

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Apotek King Farma bergerak dalam bidang kesehatan penjualan dan pembelian obat yang berlokasi di Jl. Pukat VIII No. 79/80 B Medan. Apotek King Farma merupakan apotek yang sedang berkembang dalam membantu masyarakat dengan memberikan solusi dari penyakit yang beredar di kehidupan sehari-hari. Apotek King Farma merupakan Apotek yang menjual berbagai jenis bahan obat-obatan. Dalam menjalankan bisnis penjualan dan pembelian Apotek King Farma masih menggunakan sistem kerja yang belum terkomputerisasi, yakni mencatat semua transaksi pembelian, penjualan dan persediaan dengan media buku, sehingga karyawan kewalahan dalam penyajian pembukuan dan laporan yang menyebabkan persediaan obat menjadi tidak terkontrol. Oleh karena itu, diperlukan sistem informasi yang mampu mengendalikan masalah di apotek agar dapat menghasilkan laporan yang dapat membantu pimpinan Apotek King Farma untuk mengetahui dan mengontrol kondisi apotek.

Pada sistem yang sedang berjalan di Apotek King Farma saat ini masih bersifat konvensional yaitu di dalam kegiatan pencatatan obat masuk dan obat keluar masih digunakannya pencatatan sederhana pada pembukuan sebagai media dokumentasi, sehingga memakan waktu yang cukup lama dalam pencatatannya apabila obat yang dibeli banyak. Pada saat transaksi penjualan harian konsumen harus menunggu dalam waktu yang cukup lama ketika akan membeli sebuah obat, karena karyawan apotek harus melihat terlebih dahulu stok obat yang tersedia pada daftar obat. Transaksi penjualan dan pembelian masih menggunakan nota sehingga rawan hilang atau rusak. Padahal nota tersebut merupakan bukti dari setiap transaksi penjualan dan pembelian yang dilakukan, dan juga merupakan data yang diperlukan untuk proses pembuatan laporan penjualan, pembelian dan persediaan obat. Kumpulan data *customer* dan *supplier* masih dicatat dalam buku sehingga menyulitkan dalam pencarian data. Selain itu dalam proses perhitungannya masih menggunakan alat elektronik kalkulator

dimana prosesnya harus menjumlahkan satu persatu harga obat yang dibayarkan oleh konsumen. Sehingga, dapat menimbulkan peluang kesalahan dalam pencatatan dan pembuatan laporan data transaksi yang tidak sesuai dengan obat yang keluar. Pada saat akan membuat laporan penjualan, pembelian dan persediaan obat membutuhkan proses perhitungan yang banyak sehingga dibutuhkan ketelitian untuk menghindari kesalahan-kesalahan di dalam pembuatan laporan. Selain itu pada proses pencarian obat masih dilakukan dengan cara mencari satu persatu obat yang tersedia di catatan daftar obat bukan dengan penggunaan sistem yang memiliki *database* di dalam komputer. Sehingga dapat menimbulkan peluang kesalahan dalam pencatatan, dan resiko *human error* yang dapat terjadi kapanpun.

Berdasarkan uraian di atas, penulis mencoba menganalisis dan merancang sebuah sistem informasi penjualan, pembelian dan persediaan yang dapat menyelesaikan masalah yang muncul di Apotek King Farma. Maka penulis mengambil judul "**Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Penjualan, Pembelian dan Persediaan Obat Pada Apotek King Farma**".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka didapatkan rumusan masalah yang dihadapi oleh apotek adalah:

1. Pengolahan transaksi penjualan masih dengan menggunakan kalkulator sehingga pada saat melakukan perhitungan mungkin saja bisa terjadi kesalahan perhitungan.
2. Kumpulan data *customer* dan *supplier* masih dicatat dalam buku dan berupa kartu nama sehingga bisa menyulitkan dalam pencarian data.
3. Pengolahan laporan pembelian dan penjualan tidak efisien karena data pembelian dan penjualan yang sering hilang dan rusak, sehingga dapat menyulitkan pemilik untuk mencari data pembelian dan penjualan yang sudah pernah terjadi.
4. Pengolahan *stock* obat dihitung satu persatu sehingga sering terjadi kesalahan perhitungan.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Adapun ruang lingkup pembahasan yaitu :

1. Proses pembelian dimulai dari pesanan pembelian, proses pembayaran ke supplier jatuh tempo sebulan dan pembayaran dilakukan secara tunai. Proses penjualan meliputi pendataan *customer* grosir serta penjualan grosir dan eceran, untuk penjualan grosir dimulai dari pesanan penjualan, proses pembayaran akan diberikan tempo 1 bulan dan pembayaran dilakukan secara tunai dan jika pembayaran belum diselesaikan maka untuk *customer* tersebut tidak bisa melakukan order kembali sampai tagihan diselesaikan, untuk proses penjualan eceran dibayar secara tunai di kasir lalu permintaan obat akan diproses oleh staf penjualan dan setelah itu *stock* barang akan dipotong di kartu *stock*. Proses persediaan meliputi *input* data obat, penyesuaian obat kadaluarsa, penyesuaian *stock* obat dimana proses pencatatan *stock* obat dipisahkan menjadi perbotol, perkotak dan pertablet, dan pencatatan *stock* menggunakan metode perpetual yaitu dicatat di kartu *stock* setiap adanya transaksi penjualan maupun pembelian.
2. *Input* data yang dirancang meliputi data *supplier*, data *customer*, data obat, data *purchase order*, data pembelian, data penjualan grosir, data *user*, data penjualan eceran, data pembayaran penjualan grosir, data penyesuaian *stock* dan obat kadaluarsa, data harga jual, data pesanan penjualan grosir.
3. *Output* yang dihasilkan meliputi faktur penjualan, *list customer*, *list supplier*, *purchase order*, laporan pembelian, laporan penjualan grosir, laporan penjualan eceran, bon pembayaran penjualan eceran, kartu *stock*, struk pesanan penjualan ecer, struk pesanan penjualan grosir, informasi persediaan dan laporan kadaluarsa obat.

1.4 Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dari tugas akhir ini adalah menganalisis dan merancang sistem informasi penjualan, pembelian dan persediaan obat pada Apotek King Farma, agar dapat memberikan solusi penyelesaian masalah yang dihadapi Apotek dalam pengolahan data transaksi dan pembuatan laporan secara efisien dan efektif.

Manfaat dari tugas akhir ini jika hasil rancangan dikembangkan dan diterapkan yaitu:

1. Proses perhitungan pada transaksi penjualan lebih akurat karena menggunakan sistem yang sudah secara otomatis menghitung total harga obat.

2. Menyajikan data *customer* dan *supplier* dengan cepat dan menyimpan data tersebut sehingga kecil kemungkinan kehilangan data *customer* dan *supplier*.
3. Menyajikan dan menyimpan data pembelian dan penjualan sehingga proses pembuatan laporan pembelian dan penjualan menjadi lebih akurat.
4. Menampilkan jumlah *stock* obat dengan cepat dan tepat sehingga mengurangi jumlah kehilangan obat.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Metodologi Pengembangan Sistem

Metodologi pengembangan sistem yang digunakan adalah SDLC (*System Development Life Cycle*), yang terdiri dari tahapan :

1. Mengidentifikasi masalah, peluang dan tujuan

Pada tahap ini, Penganalisis mengidentifikasi masalah dengan diagram *Fishbone*, menentukan peluang yang diharapkan melalui penggunaan sistem informasi yang diusulkan serta mengatur urutan tugas dan memberikan dasar pengendalian pada faktor utama yang akan mempengaruhi sistem untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

2. Menentukan syarat-syarat informasi

Dalam tahap ini, penulis akan melakukan analisis proses dengan *Data Flow Diagram* (DFD) dan analisis aliran dokumen dengan *Flow of Document* (FOD), analisis dokumen keluaran dan analisis dokumen masukan. Serta dilakukan pengumpulan data dengan menggunakan metode :

- a. Sampling yaitu mengumpulkan data berupa laporan penjualan, pembelian dan persediaan serta dokumen yang berhubungan.
 - b. Wawancara yaitu mengajukan beberapa pertanyaan langsung kepada karyawan mengenai penjualan, pembelian dan persediaan.
 - c. Observasi yaitu melakukan pengamatan langsung terhadap cara kerja di apotek dalam melakukan penjualan, pembelian dan persediaan.
3. Menganalisis kebutuhan sistem

Pada tahapan ini, analisis kebutuhan sistem meliputi kebutuhan fungsional dan non fungsional. Dalam analisis kebutuhan non fungsional menggunakan Narasi dan analisis fungsional menggunakan *Use Case diagram*.

4. Merancang sistem yang direkomendasikan

Rancangan sistem yang akan dilakukan terdiri dari rancangan proses dengan *Data Flow Diagram (DFD)*, rancangan *database* dengan *Microsoft SQL Server 2012* yang akan digunakan sistem usulan dengan menggunakan teknik normalisasi, struktur tabel, dan hubungan antar tabel (*relationships*) dan rancangan output dengan aplikasi *Crystal Report*, serta rancangan input dan rancangan *user interface* dengan menggunakan *Microsoft Visual Basic 2012*.



UNIVERSITAS
MIKROSKIL